BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang “Peran Pejabat Gereja terhadap Pelayanan Sekolah Minggu dan Implikasinya bagi Pertumbuhan Iman Anak di Gereja Toraja Jemaat Lauwa Klasis Bone” maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, Pejabat Gereja belum sepenuhnya mengambil peran terhadap pelayanan Sekolah Minggu misalnya dalam hal, belum mengadakan pembinaan guru sekolah minggu, pendampingan, dan mengkoordinir pelayanan sekolah minggu, karena kurangnya pemahaman tentang pelayanan Sekolah Minggu serta kurangnya komunikasi dengan pembimbing Sekolah Minggu dimana tanggung jawab pelayanan Sekolah Minggu diserahkan sepenuhnya kepada pembimbing Sekolah Minggu, namun beberapa hal juga telah dilakukan misalnya perhatian melalui pemberian insentif, satu dari rekan majelis ikut berperan mengajar, agar pelayanan sekolah minggu lebih baik lagi maka diperlukan keterlibatan atau keija sama dari rekan-rekan pejabat gereja yang lain. Karena pembimbing merupakan orang yang teijun langsung dalam pelayanan Sekolah Minggu, maka peran pembimbing sangatlah penting dalam pembinaan dan pertumbuhan iman anak, sehingga sangat diharapkan peran maupun perhatian serius dari Pejabat Gereja dalam mengatur penataan pelayanan Sekolah Minggu untuk mempersiapkan tenaga pengajar.

Sekolah Minggu, maka tentu pertumbuhan iman anak be 1 um sesuai dengan harapan, sebab melalui pelayanan Sekolah Minggu anak-anak diajar bahwa mereka adalah raanusia berdosa yang membutuhkan pengampunan dari Yesus Kristus dan menerima Yesus Kristus sebagai satu-satunya Juruselamatnya. Melalui ibadah di setiap kelas mereka pada hari minggu mereka bisa mengerti akan pengajaran Firman Tuhan, serta melalui pelayanan Sekolah Minggu anak-anak dari keluarga Kristen bisa dijangkau dan dibina dal am pertumbuhan imannya. Untuk terwujudnya hal tersebut maka perlu adanya penataan pelayanan dalam pelayanan Sekolah Minggu yang dikoordinir oleh Pejabat Gereja, sebab dengan adanya perhatian dari Pejabat Gereja yang akan mengupayakan tersedianya tenaga pengajar yang didorong untuk melaknkan tugas tanggung jawabnya dengan sunggug-sungguh, sehingga itu semua akan berdampak pada pelayanan sekolah minggu terutama pada pertumbuhan iman anak.

B. Saran

a. Pejabat Gereja di Gereja Toraja Jemaat Lauwa

Sekiranya Pejabat Gereja lebih menampakkan peranan dalam pelayanan Sekolah Minggu melalui pembimbingan guru sekolah minggu maupun ikut serta mengajar dalam kebaktian sekolah minggu. Serta bekeija sama dengan pembimbing agar adanya kemajuan dalam pelayanan sekolah minggu maupun bagi pertumbuhan iman anak. Selain Pejabat Gereja diharapkan mampu mengayomi semua Orgamsasi Intra Gerejawi

aengan maicsua oanwa uaaK nanya berpusat pada pelayanan jemaat dewasa.

b. Bagi Pembimbing Sekolah Minggu

Sebagai orang-orang yang terjun langsung dalam pelayanan Sekolah Minggu, sekiranya pembimbing menyampaikan atau mengkomunikasikan kebutuhan-kebutuhan pelayanan dalam sekolah minggu kepada Pejabat Gereja yang bisa dilakukan pada saat rapat kerja majelis maupun dikesempatan yang memungkinkan. Hal ini dimaksudkan agar Pejabat gereja tau apa yang akan dilakukan untuk pelayanan sekolah minggu serta dapat memberikan dampak yang baik dalam pelayanan anak- anak sekolah minggu. Serta diharapkan pembimbing sekolah minggu menyusun program kerja dan memverifikasi kepada pejabat gereja.